

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan perbankan syariah adalah bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam pembayarannya dengan menggunakan prinsip syariah. (Umam Khotibul dan Budi Utomo Setiawan, 2017:1)

Hampir semua sektor usaha tidak bisa terlepas dari jasa perbankan. Perkembangan dunia perbankan saat ini terlihat semakin kompleks, dengan berbagai produk dan sistem usaha yang kompetitif. Perbankan dipandang sebagai inti dari sistem perekonomiannya disetiap negara dimana arus ekonomi dan keuangan mengalir di dalamnya. Hal ini terkait dengan fungsi utama bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan sebagainya yang selanjutnya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk penanaman dana melalui pembiayaan (kredit).

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia NO. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang NO. 10 Tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut para ahli Bank diartikan sebagai lembaga keuangannya yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank yaitu sebagai financial intermediary institutions yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk berbagai tujuan. (Kasmir, 2012:12)

Pembiayaan merupakan aktivitas atau kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisa pembiayaan mendalam. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha. Disisi lain pembiayaan adalah bisnis yang beresiko dimana ada kemungkinan pembiayaan yang diberikan tidak dapat tertagih ataupun pembiayaan bermasalah. namun sependai apapun analisis pembiayaan dalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kemungkinan pembiayaan tersebut macet pasti ada. Bank dalam memberikan pembiayaan wajib menempuh cara – cara yang tidak merugikan bank dan nasabah yang ingin mengetahui *transparasi* (keterbukaan dananya kepada bank). (Kasmir, 2012:113)

Pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas (*liability managemen*). Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank

dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat mengambil dananya sewaktu – waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu – waktu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayarnya adalah demikian besarnya sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Dengan demikian maka kemampuan membayar itu dapat diketahui setelah membandingkan kekuatan membayarnya disatu pihak dengan kewajiban – kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi dilain pihak. (Afran Ikhsan, 2016:74)

Bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga bank dituntut peran sertanya untuk mensukseskan pembangunan melalui jasa pembiayaan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Pemberian pembiayaan sangat berguna bagi masyarakat karena dapat mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa.

Dan adanya fokus pemerintah terhadap UMKM, maka Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin diminta berkontribusi besar dalam meningkatkan peran penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Namun, pengelolaan pembiayaan mempunyai berbagai masalah yang cukup rumit seperti timbulnya pembiayaan bermasalah, yang disebabkan karena tidak mempunyai nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang sangat besar akan berpengaruh terhadap bank tersebut. Untuk mendapatkan hasil

yang baik di perlukan pengelolaan pembiayaan yang baik dan benar dengan penerapan pengendalian yang efektif.

Dari pemaparan data tersebut. Dan timbulnya fenomena-fenomena baru yang dirasa belum diteliti. Maka peneliti berinisiatif untuk meneliti tentang “**Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin?
2. Faktor apa saja yang diperhatikan dalam mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin..
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang diperhatikan dalam mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan untuk perbandingan hasil riset maupun sebagai acuan penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan atau menetapkan kebijakan.

E. Signifikansi Penelitian

Dari data-data yang dihasilkan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya wacana keilmuan mengenai faktor apa saja yang diperhatikan dalam mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.
- b. Diharapkan memperoleh temuaan-temuan yang menunjang ilmu pengetahuan berkaitan dengan strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan dalam hal ini bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin dapat mengetahui faktor apa saja yang diperhatikan dalam mempertahankan likuiditas dan membantu dalam rangka mengambil keputusan.
- b. Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan diskusi, dan memperluas pengetahuan kepada para akademisi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi adalah sesuatu alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya ialah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal maupun eksternal, sehingga perusahaan bisa mengantisipasi akan adanya perubahan lingkungan eksternal. Jadi, perencanaan strategi untuk mendapatkan keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan secara optimal dari sumber daya yang ada. (David, 2009:18)
2. Pembiayaan adalah penyertaan barang, jasa, atau hutang dari pihak kreditur atau pemberi pinjaman atas dasar kepercayaan terhadap pihak debitur atau penerima pinjaman dengan janji membayar dari debitur kepada kreditur pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praktek pembiayaan.
3. Likuiditas bank diartikan sebagai kemampuan penyediaan alat – alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar. (Brigham dan Houston, 2010:134)

G. Kajian Pustaka

Untuk lebih validnya sebuah karya ilmiah yang memiliki bobot yang tinggi, rujukan berupa referensi yang ada kaitannya dengan tugas akhir ini merupakan sumber yang sangat penting untuk menyusun pembahasan yang dimaksudkan. Setelah beberapa referensi, penulis menemukan sejumlah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini, yaitu :

1. Shopy Nadia, (106081002495), Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri). Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank dalam bentuk buffer likuiditas., sedangkan penulis membahas tentang strategi pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Sehingga sangat penting bagi penulis untuk menjadikannya sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Devi Afria, (54154183), Sistem Pengendalian Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Rantauprapat. Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas, sedangkan penulis membahas tentang Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada bank Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Sehingga sangat penting bagi penulis untuk menjadikannya sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir.

3. Nur Hikmah, (12510039), *Prosedur Dan Pengawasan Pemberian Kredit Untuk Mempertahan Likuiditas Perusahaan Pada PT. BPR Batu Antorejo Tahun 2012-2015*. Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai Prosedur Pelaksanaan dan pengawasan likuiditas pada PT. BPR Batu Rejo, sedangkan penulis membahas tentang Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam. Sehingga sangat penting bagi penulis untuk menjadikannya sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir.
4. Jaifakur, (132101007), *Analisis Sistem Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada PT Bank Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada*. Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas pada PT Bank Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan, sedangkan penulis membahas tentang Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Sehingga sangat penting bagi penulis untuk untuk menjadikannya sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, bab ini berisi latar belakang permasalahan yang memaparkan alasan penulis meneliti masalah yang kemudian ditulis sebagai tugas akhir. Selanjutnya rumusan masalah, rumusan masalah dibuat untuk mengonfirmasikan permasalahan dasar yang akan dibahas, dan adapun jawaban dari rumusan masalah dituangkan pada tujuan penelitian. Untuk menghindari kesalahan dan mempermudah memahami definisi maka dibuatlah definisi operasional, kemudian kajian pustaka yang merupakan bahan perbandingan hasil penelitian dan sistematika penulisan sebagai kerangka acuan penulisan tugas akhir ini. Sistematika penulisan untuk memaparkan secara teoritis sub-sub bagian materi yang tersusun secara naratif

BAB II Landasan teori, bab ini merupakan acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Membahas tentang strategi pengendalian, pembiayaan dan likuiditas.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini penulis menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian, pada bab ini berisi penyajian data, analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi simpulan atau hasil dari penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil dari dari penelitian ini.